

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1 SALATIGA



Disusun Oleh :

Nama : Murni Rahayu
NIM : 5401409157
Prodi : PKK Tata Busana S1

JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197810072003122002

Kepala Sekolah



Bambang Dwi H., S.Pd., M.Pd.

NIP. 195703221986031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat yang telah dilimpahkannya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II yang dilaksanakan di sekolah latihan SMK Negeri 1 Salatiga. Penulis menyadari, tanpa bantuan dari pihak lain Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Salatiga, Nina Oktarina, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Salatiga, Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Salatiga yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Bambang Dwi H, M.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 1 Salatiga, Victor Haruman, S.Pd
7. Guru Pamong di SMK Negeri 1 Salatiga, Winarsih, S.Pd
8. Guru – guru serta Staf TU SMK Negeri 1 Salatiga
9. Siswa – siswi SMK Negeri 1 Salatiga.
10. Rekan – rekan PPL UNNES yang bertugas di SMK Negeri 1 salatiga.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL yang tidak bisa praktikan sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
BAB III PELAKSANAAN	5
A. Waktu.....	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	6
E. Proses Pembimbingan.....	12
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	12
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	13
1. Hal-hal yang Menghambat.....	13
2. Hal-hal yang Mendukung.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
1. Simpulan.....	14
2. Saran.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Refleksi Diri

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 3 Silabus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut di atas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

PPL bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 1 Salatiga diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

1. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
2. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

1. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
2. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
3. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
4. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Konseptual

1. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional , dan kompetensi sosial.
2. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
3. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL
5. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.

6. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
7. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
8. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standart nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 Salatiga dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 1 Salatiga yang berlokasi di Jalan Nakula Sadewa I/3 Kembang Arum, Salatiga.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Salatiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK Negeri 1 Salatiga, Nina Oktarina, S.Pd, M.Pd.

Pelaksanaan pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong/guru mata pelajaran selama beberapa hari di beberapa kelas yang mempunyai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dalam pengajaran model, praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong/guru mata pelajaran menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, bagaimana guru pamong/guru mata mengelola kondisi kelas, dan bagaimana menghadapi perilaku peserta didik yang menyimpang.

Minggu ke III dan ke IV libur hari Raya Idul Fitri pada tanggal 13 – 25 Agustus 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pelatihan pengajaran terhadap mahasiswa praktikan di SMK N 1 Salatiga diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong/guru mata pelajaran selama beberapa kali pertemuan dalam minggu ke V dan VII. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan guru pamong/guru mata pelajaran mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi guru praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik. Di SMK N 1 Salatiga guru praktikan melaksanakan latihan mengajar kelas X BU 1 dan XI BU 2.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru praktikan membuat Perangkat Administrasi Guru yang didalamnya mencakup Daftar Hadir Siswa, Jadwal Mengajar, RPP sampai lembar observasi penilaian. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena persiapan secara materi sangat penting bagi mahasiswa praktikan.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke VIII sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Salatiga antara lain setiap setiap awal bulan yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional dan setiap hari Jumat diadakan Jumat bersih. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intrasekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

1. Membuka Pelajaran
2. Komunikasi dengan peserta didik

3. Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran
4. Variasi Dalam Pembelajaran
5. Memberikan Penguatan
6. Mengkondisikan Situasi peserta didik
7. Memberikan Pertanyaan
8. Memberikan Umpan Balik
9. Menilai Hasil Belajar
10. Menutup Pelajaran

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong dengan dosen pembimbing. Penilaian ini diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan peserta didik di kelas. Terlaksana pada minggu ke XI

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong/guru mata pelajaran mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu kedua PPL. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II . Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong/guru mata pelajaran. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam dan berdo'a, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk

mengetahui jumlah peserta didik yang masuk dan tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Komunikasi dengan peserta didik

Dalam berkomunikasi dengan peserta didik, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi peserta didik dapat menyerap materi yang disampaikan.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, antara lain:.

- Metode ceramah bervariasi, praktikan menerangkan materi pelajaran kepada peserta didik secara langsung
- Metode tanya jawab, digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.
- Metode demonstrasi

Metode yang digunakan oleh praktikan dalam proses pembelajaran dengan menunjukkan produk yang akan diajarkan saat proses pembelajaran.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, modul, power point, chart dan sumber lain yang relevan.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar peserta didik tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar peserta didik terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Diskusi digunakan praktikan untuk mengajak peserta didik memecahkan persoalan secara bersama. Praktikan memberikan penguatan kepada peserta didik agar termotivasi untuk menjadi lebih baik.

f. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing peserta didik dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada peserta didik pembelajaran akan berlangsung tertib.

g. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

h. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa nilai praktik dan evaluasi setelah praktek/ulangan harian. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapan. Jika hasil dari ulangan ini baik (standarnya dapat mencapai 7,6) maka dapat dikatakan bahwa peserta didik telah tuntas belajar, namun apabila peserta didik memperoleh kurang dari 7,6 maka peserta didik tersebut perlu melakukan remedi.

i. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada peserta didik sehingga dapat diketahui apakah peserta didik sudah hafal atau belum materi yang baru saja disampaikan.

j. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong/guru mata pelajaran.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini

meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, jum'at bersih, panitia ujian tengah semester dan lain sebagainya.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong/guru mata pelajaran.

8. Penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun format laporan akhir ini adalah: Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan, Bab IV Penutup

Sistematika dari laporan ini sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Negeri 1 Salatiga praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan RPP
- Pembuatan Jobsheet
- pembuatan silabus
- Penggunaan metode
- penggunaan media
- Pemberian tugas
- Pembuatan kisi-kisi ulangan

- Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan
- Pengadaan ulangan harian

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- LCD belum terpasang disemua kelas

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
 1. Dosen pembimbing cukup sering datang ke sekolah latihan
 2. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Kondisi peserta didik yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini peserta didik SMK Negeri 1 Salatiga aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - a. Menguasai bahan atau materi.
 - b. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - c. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didiknya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL
2. Untuk pihak sekolah
 - a. supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar jam pulang sekolah seharusnya diseragamkan
 - b. kedisiplinan peserta didik harus ditingkatkan terutama dalam penggunaan seragam .
3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL.

Lampiran - Lampiran

REFLEKSI DIRI

Murni Rahayu
Refleksi Diri PPL II di SMK N 1 Salatiga
PKK S1 Konsentrasi Tata Busana – Teknologi Jasa dan Produksi
Universitas Negeri Semarang
Tahun 2012

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Pemilihan bahan baku busana dan menggambar busana merupakan mata pelajaran yang saya tekuni pada kegiatan mengajar di SMK N 1 Salatiga. Mata Pelajaran tersebut diatas merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk kompetensi keahlian Tata Busana di SMK N 1 Salatiga dengan tanpa maksud mengabaikan mata pelajaran yang lainnya. Pemilihan bahan baku busana merupakan mata pelajaran dimana bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta didik untuk dapat memilih jenis bahan utama dalam pembuatan suatu busana. Sedangkan pada mata pelajaran menggambar busana bertujuan agar peserta didik dapat menggambar busana sesuai dengan yang akan dibuat.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Pada mata pelajaran pemilihan bahan tekstil merupakan mata pelajaran baru dipelajari oleh peserta didik pada tingkat X, sehingga sangat perlu kesabaran serta ketekunan dalam menyampaikan materi. Sedangkan kelemahan pada mata pelajaran menggambar busana peserta didik belum mengetahui bagaimana cara menggambar proporsi tubuh yang benar, sehingga dalam mewujudkan desain busana mereka belum bisa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK N 1 Salatiga sudah cukup lengkap, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi terutama kelas X dan kelas XI perlu dipasang LCD supaya mempermudah dalam proses KBM. Sarana dan prasarana juga sudah cukup lengkap sesuai dengan mata pelajaran praktek masing – masing Jurusan, akan tetapi lab untuk jurusan tata busana perlu ditambah lagi supaya mesin jahit serta perlengkapan busana dapat ditata dengan rapi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

1) Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong sangat baik dalam mendampingi Praktikan selama melakukan kegiatan PPL di Sekolah latihan. Guru pamong juga membantu mengarahkan bagaimana cara membuat RPP dengan baik sesuai dengan silabus yang ada. Guru pamong selalu mendampingi praktikan bila praktikan mengalami kesulitan dalam kegiatan PPL II. Guru pamong selalu

menunjukkan hal – hal yang harus dilakukan kepada praktikan selama mengikuti kegiatan PPL di SMK N 1 Salatiga.

2) Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas Dosen Pembimbing dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) sudah sangat baik. Dosen Pembimbing selalu meminta informasi kepada mahasiswa mengenai kapan pelaksanaan kegiatan pengajaran di kelas sehingga Dosen Pembimbing dapat memantau. Dosen Pembimbing juga memantau dan menilai saat praktikan melaksanakan ujian PPL II.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Salatiga sudah bagus. Sistem kelas yang digunakan dengan moving class sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran teori maupun praktek. Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya dengan metode ceramah saja tetapi juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi sehingga peserta didik lebih aktif dan sesuai dengan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).

5. Kemampuan diri Praktikan

Sebagai calon pendidik, praktikan belajar banyak mengenai proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang sesungguhnya melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Beberapa keuntungan tersebut antara lain, praktikan mengetahui langsung bagaimana menghadapi kondisi peserta didik dalam kelas dan mengetahui bagaimana solusi untuk mengatasinya. Yang kedua, praktikan dapat menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Yang ketiga, praktikan dapat belajar bersosialisasi dan berinteraksi dengan keluarga besar sekolah serta masyarakat di sekitar sekolah. Selain itu, praktikan juga mempelajari hal-hal yang menyangkut administrasi sekolah dan tugas-tugas non-akademik yang diampu seorang guru.

Meskipun demikian, praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dimiliki. Micro teaching yang berlangsung singkat serta tidak mempresentasikan keadaan kelas yang sesungguhnya membuat praktikan harus benar-benar berlatih untuk beradaptasi. Bagaimanapun juga, praktikan masih harus belajar banyak dari proses PPL ini terutama dari guru pamong. Ditambah, penguasaan strategi yang harus digunakan di dalam kelas seharusnya lebih bervariasi karena pada dasarnya kemampuan dan cara peserta didik belajar berbeda-beda antara satu dan yang lain.

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Winarsih, S.Pd
NIP.197204122005012012

Murni Rahayu
NIM. 5401409157

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 SALATIGA
 MATA PELAJARAN : DESAIN BUSANA
 KELAS/SEMESTER : XI/ganjil
 STANDAR KOMPETENSI : menggambar busana
 KODE KOMPETENSI : 103.KK.01
 ALOKASI WAKTU : 2 JAM @ 45 MENIT

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Tatap Muka	Praktek di Sekolah	Praktek Industri	Sumber Belajar
1.	Mendiskripsikan bentuk proporsi dan anatomi tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mendiskripsikan pengertian proporsi tubuh manusia • Peserta didik dapat menyebutkan tujuan menggambar proporsi tubuh manusia • Peserta didik dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian proporsi tubuh manusia • Proporsi tubuh wanita dengan perbandingan 8,5 x tinggi kepala 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengertian proporsi tubuh manusia • Menggambar proporsi tubuh manusia 	Tes kinerja	1			1. Arifah A. Riyanto. 2003. <i>Desain Busana</i> . Bandung: YAPEMDO 2. Ernawati.200 8. <i>tata busana jilid 2</i> . 3. Internet

		<p>membedakan letak bagian-bagian tubuh manusia secara anatomi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat menggambar proporsi tubuh wanita dengan perbandingan 8,5 x tinggi kepala							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 SALATIGA
 MATA PELAJARAN : PEMILIHAN BAHAN BAKU BUSANA
 KELAS/SEMESTER : X/GANJIL
 STANDAR KOMPETENSI : Memilih Bahan Baku Busana
 KODE KOMPETENSI : 103.KK.07
 ALOKASI WAKTU : 2 JAM @ 45 MENIT
 TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Tatap Muka	Praktek di Sekolah	Praktek Industri	Sumber Belajar
1.	Mengidentifikasi Jenis Bahan Utama	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih jenis bahan sesuai dengan desain dan pesanan (nilai rasa ingin tahu dan kreativitas) - Memilih corak dan kerakteristik kaian sesuai dengn kriteria berdasrkan desain dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam jenis bahan utama • Corak dan karakteristik bahan • Kegunaan bahan dalam busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal macam-macam jenis bahan utama • Mengidentifikasi bahan utama berdasarkan karakteristik 	Tes Tertulis Dan pengamatan	1			Modul Tata Busana Memilih/Membeli Bahan Baku Busana Sesuai Desain

		pesanan pelanggan (nilai rasa ingin tahu)							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 SALATIGA
 MATA PELAJARAN : PEMILIHAN BAHAN BAKU BUSANA
 KELAS/SEMESTER : X/GANJIL
 STANDAR KOMPETENSI : Memilih Bahan Baku Busana
 KODE KOMPETENSI : 103.KK.07
 ALOKASI WAKTU : 2 JAM @ 45 MENIT
 TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Tatap Muka	Praktek di Sekolah	Praktek Industri	Sumber Belajar
1.	Mengidentifikasi Jenis Bahan Utama	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengelompokan bahan tekstil - Mendeskripsikan faktor-faktor pemilihan bahan tekstil 	a. Pengenalan bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> - Bahan utama - Bahan pelengkap b. Faktor-faktor pemilihan bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> - Unsur-unsur desain pada bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> • Warna • Corak • Jatuhnya bahan • Tekstur bahan - Pemilihan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan bahan tekstil • Menjelaskan faktor-faktor pemilihan bahan tekstil 	Tes Tertulis	1			Modul Tata Busana Memilih/Membeli Bahan Baku Busana Sesuai Desain

			<p>tekstil</p> <ul style="list-style-type: none">• Kegunaan• Karakteristik penanganan• Model• Lebar kain <p>- Kriteria pemilihan bahan tekstil dengan memperhatikan faktor-faktor mendesain busana</p> <ul style="list-style-type: none">• Usia• Kesempatan• Waktu pemakaian• Postur tubuh						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 SALATIGA
 MATA PELAJARAN : PEMILIHAN BAHAN BAKU BUSANA
 KELAS/SEMESTER : X/GANJIL
 STANDAR KOMPETENSI : MEMILIH BAHAN BAKU BUSANA
 KODE KOMPETENSI : 103.KK.07
 ALOKASI WAKTU : 2 JAM @ 45 MENIT
 TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Tatap Muka	Praktek di Sekolah	Praktek Industri	Sumber Belajar
1.	Mengidentifikasi pemeliharaan bahan tekstil	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi cara pemeliharaan busana - Mengidentifikasi simbol-simbol pemeliharaan busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan busana • Simbol-simbol pemeliharaan busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Cara Pemeliharaan Busana • Menjelaskan simbol-simbol pemeliharaan busana 	Tes Tertulis	1			1. Modul Tata Busana Memilih/Membeli Bahan Baku Busana 2. Buku Memilih bahan tekstil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Salatiga
Program Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Desain Busana
Kelas / semester : XI / ganjil
Pertemuan ke : 3-4
Alokasi Waktu : 2 jam a 45 menit

I. Standar Kompetensi

Menggambar Busana

II. Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan bentuk proporsi dan anatomi bentuk tubuh manusia

III. Indikator

A. Indikator pembelajaran pertama

1. Ranah kognitif

- a. Peserta didik dapat mendiskripsikan pengertian proporsi tubuh manusia (pengetahuan)
- b. Peserta didik dapat menyebutkan tujuan menggambar proporsi tubuh manusia (pengetahuan)

2. Ranah afektif

- a. Peserta didik dapat membedakan letak bagian-bagian tubuh manusia secara desain (pemahaman)

3. Ranah psikomotor

- a. Peserta didik dapat menggambar proporsi tubuh wanita bagian depan secara desain dengan perbandingan 8,5 x tinggi kepala (penerapan)

B. Indikator pembelajaran kedua

1. Ranah kognitif

- a. Peserta didik dapat mendiskripsikan pengertian proporsi tubuh manusia (pengetahuan)
- b. Peserta didik dapat menyebutkan tujuan menggambar proporsi tubuh manusia (pengetahuan)

2. Ranah afektif

- a. Peserta didik dapat membedakan letak bagian-bagian tubuh manusia secara desain (pemahaman)

3. Ranah psikomotor

- a. Peserta didik dapat menggambar proporsi tubuh wanita bagian belakang secara desain dengan perbandingan 8,5 x tinggi kepala (penerapan)

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Tujuan pembelajaran pertama

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian proporsi tubuh manusia
2. Peserta didik dapat menyebutkan tujuan menggambar proporsi tubuh manusia
3. Peserta didik dapat menjelaskan bagian-bagian tubuh manusia secara desain
4. Peserta didik dapat menggambar proporsi tubuh wanita bagian muka secara desain dengan perbandingan 8,5 x tinggi kepala

B. Tujuan pembelajaran kedua

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian proporsi tubuh manusia
2. Peserta didik dapat menyebutkan tujuan menggambar proporsi tubuh manusia
3. Peserta didik dapat menjelaskan bagian-bagian tubuh manusia secara desain
4. Peserta didik dapat menggambar proporsi tubuh wanita bagian belakang secara desain dengan perbandingan 8,5 x tinggi kepala

V. Materi Pembelajaran

Terlampir dibelakang

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya jawab

VII. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p><u>Memeriksa kesiapan peserta didik</u></p> <p>a. Memberi salam</p> <p>b. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk</p> <p><u>Apersepsi</u></p> <p>a. Mengabsen peserta didik</p> <p>b. menyiapkan perlengkapan belajar</p> <p><u>Motivasi</u></p> <p>a. Memberi tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan pada kesempatan sebelumnya</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <p>a. melibatkan peserta didik dalam menyampaikan materi dengan menggali pendapat peserta didik</p> <p>b. peserta didik mengamati gambar proporsi tubuh wanita</p> <p>c. memfasilitasi peserta didik untuk menggambar proporsi tubuh</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>a. Peserta didik aktif untuk mencatat hal –hal yang penting dalam pembelajaran</p> <p>b. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat tanpa rasa takut</p> <p>c. Peserta didik diberi kesempatan untuk berpikir mengenai materi yang diberikan</p> <p>d. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertindak</p> <p><u>konfirmasi</u></p>	80 Menit

	<p>a. memberi umpan balik yang positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan</p> <p>b. menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi yang sudah ditempuh</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru melakukan umpan balik terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk menyusun tugas yang telah diberikan</p>	5 menit

VIII. Alat/bahan/sumber belajar:

1. Papan tulis, spidol
2. Penggaris
3. LCD/Komputer
4. Arifah A. Riyanto. 2003. *Desain Busana*. Bandung: YAPEMDO
5. Ernawati. 2008. *tata busana jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembina Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
6. Internet

IX. Penilaian

Test kinerja

Menggambar proporsi tubuh wanita bagian depan dan belakang secara desain dengan perbandingan 8,5 x tinggi kepala

Guru Pamong

Salatiga, september 2012

Mahasiswa Praktikan

Winarsih, S.Pd

Murni Rahayu

NIP.19720412 200501 2 012

NIM.5401409157

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 1 Salatiga
Program Keahlian	:	Tata Busana
Mata Pelajaran	:	Desain Busana
Kelas / semester	:	XI / ganjil
Pertemuan ke	:	5
Alokasi Waktu	:	2 jam a 45 menit

I. Standar Kompetensi

Menggambar Busana

II. Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan bentuk proporsi dan anatomi bentuk tubuh manusia

III. Indikator

4. Ranah kognitif

- a. Peserta didik dapat mendiskripsikan pengertian proporsi tubuh manusia (pengetahuan)
- b. Peserta didik dapat mendiskripsikan pengertian proporsi tubuh secara desain (pengetahuan)

5. Ranah afektif

- a. Peserta didik dapat membedakan letak bagian-bagian pada proporsi tubuh manusia secara desain (pemahaman)

6. Ranah psikomotorik

Peserta didik dapat menggambar proporsi tubuh wanita bagian muka secara desain dengan perbandingan 8,5 x tinggi kepala (penerapan)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian proporsi tubuh manusia
2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pengertian proporsi tubuh manusia secara desain
3. Peserta didik dapat menjelaskan bagian-bagian tubuh manusia secara desain dengan perbandingan 8,5 x tinggi kepala

4. Peserta didik dapat menggambar proporsi tubuh wanita bagian depan secara desain dengan perbandingan 8,5 x tinggi kepala

V. Materi Pembelajaran

Proporsi tubuh wanita

VI. Metode Pembelajaran

Pemberian soal ulangan

VII. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p><u>Memeriksa kesiapan peserta didik</u></p> <ol style="list-style-type: none">c. Memberi salamd. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk <p><u>Apersepsi</u></p> <ol style="list-style-type: none">c. Mengabsen peserta didikd. menyiapkan perlengkapan ulangan <p><u>Motivasi</u></p> <ol style="list-style-type: none">a. Memberi semangat peserta didik untuk mengerjakan soal penuh dengan ketelitian dan tidak perlu bekerja sama dengan teman	10 Menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Peserta didik mengerjakan soal ulangan</p>	60 Menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">3. Membahas soal ulangan4. Salam	20 Menit

VIII. Alat/bahan/sumber belajar:

1. Papan tulis, spidol
2. Penggaris
3. Pensil, penghapus, kertas gambar

IX. Penilaian

Berdasarkan hasil ulangan peserta didik

Guru Pamong

Winarsih, S.Pd
NIP.19720412 200501 2 012

Salatiga, September 2012
Guru Praktikan

Murni Rahayu
NIM.5401409157

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SALATIGA
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pemilihan Bahan Baku Busana
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Pertemuan Ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 jam @ 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memilih Bahan Baku Busana

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi Jenis Bahan Utama

III. Indikator

1. Mendeskripsikan pengelompokan bahan tekstil (*Nilai rasa ingin tahu*)
2. Mendeskripsikan faktor-faktor pemilihan bahan tekstil (*Nilai rasa ingin tahu*)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengelompokan bahan tekstil
2. Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor pemilihan bahan tekstil

V. Materi Pembelajaran

1. Pengenalan bahan tekstil
 - a. Bahan utama
 - b. Bahan pelengkap / garnitur
2. Faktor-faktor pemilihan bahan tekstil
 - a. Unsur-unsur desain pada bahan tekstil
 - Warna
 - Corak
 - Jatuhnya bahan
 - Teksturnya bahan
 - b. Pemilihan bahan tekstil
 - Kegunaan

- Karakteristik penanganan
 - Model
 - Lebar kain
- c. Kriteria pemilihan bahan tekstil dengan memperhatikan faktor-faktor mendesain busana
- Usia
 - Kesempatan
 - Waktu pemakaian
 - Postur tubuh

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas

VII. Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p><u>Memeriksa kesiapan pendidik</u></p> <p>a. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk</p> <p>b. Memberi salam</p> <p><u>Apersepsi</u></p> <p>a. Mengabsen peserta didik</p> <p>b. Menyiapkan perlengkapan belajar</p> <p><u>Motivasi</u></p> <p>b. Memberi semangat untuk belajar</p> <p>c. Menanyakan materi sebelumnya untuk mengungkap kembali ingatan peserta didik</p>	15 menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <p>a. Melibatkan peserta didik dalam penyampaian materi</p>	60 menit

	<p>dengan menggali pendapat peserta didik</p> <p>b. Memfasilitasi peserta didik memilih bahan utama</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>a. Membiasakan peserta didik untuk mencatat hal-hal penting</p> <p>b. Menjelaskan cara mengidentifikasi jenis bahan utama</p> <p>c. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengemukakan pendapat tanpa rasa takut/salah</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>a. Memberi umpan balik yang positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan</p> <p>b. Menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi yang sudah ditempuh</p> <p>c. Menghimbau untuk mengidentifikasi bahan utama dengan teliti dan benar</p>	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi</p> <p>b. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</p> <p>c. Salam</p>	15 menit

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Ruang kelas, alat tulis, papan tulis
- b. LCD
- c. Modul pengetahuan bahan tekstil

IX. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian didasarkan pada hasil tes tertulis peserta didik.

Guru Pamong

Salatiga, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Winarsih, S.Pd
NIP. 19720412 200501 2 012

Murni Rahayu
NIM. 5401409175

Soal Evaluasi

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengertian bahan tekstil!
2. Bahan tekstil dapat dikelompokkan menjadi dua, sebutkan dan jelaskan!
3. Dalam pemilihan bahan tekstil dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebutkan!
4. Sebutkan unsur-unsur desain yang diperlukan dalam pemilihan bahan tekstil!
5. Jelaskan bahan yang sesuai digunakan oleh postur tubuh tinggi kurus!

Jawaban:

1. Bahan tekstil merupakan semua bahan yang berupa tenunan (woven) atau bukan tenunan (non woven) yang digunakan untuk membuat berbagai jenis busana dan lenan rumah tangga.
2. a. Bahan utama
Bahan utama adalah bahan yang paling banyak digunakan dalam pembuatan suatu busana atau lenan rumah tangga
b. Bahan pelengkap
Bahan pelengkap adalah semua jenis bahan yang digunakan untuk melengkapi suatu busana atau lenan rumah tangga.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan bahan tekstil:
 - a. Unsur-unsur desain pada tekstil
 - b. Pemilihan bahan tekstil
 - c. Kriteria pemilihan bahan tekstil
4. Unsur-unsur desain yang diperlukan dalam pemilihan bahan tekstil
 - a. Warna
 - b. Corak
 - c. Jatuhnya bahan
 - d. Tekstur bahan
5. bahan yang sesuai digunakan oleh postur tubuh tinggi kurus
 - a. Pilihlah bahan dengan motif garis horisontal.
 - b. Bahan bermotif besar akan memberi kesan gemuk.

- c. Bahan dengan tekstur kaku dan tebal akan memberi kesan, ukuran badan menjadi besar.
- d. Hindari bahan dengan warna gelap dan mencolok, demikian pula warna-warna muda dan putih. Jadi sebaiknya memilih warna-warna cerah dan tidak mencolok

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SALATIGA
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pemilihan Bahan Baku Busana
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Pertemuan Ke-	: 5-6
Alokasi Waktu	: 4 jam @ 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2012/2013

I. Standar Kompetensi

Memilih Bahan Baku Busana

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi Jenis Bahan Utama

III. Indikator

a. Indikator Pembelajaran pertama

- a. Mengidentifikasi macam-macam bahan utama (*Nilai rasa ingin tahu*)
- b. Memilih corak dan karakteristik kain sesuai dengan kriteria berdasarkan desain dan pesanan pelanggan (*Nilai rasa ingin tahu*)
- c. Memilih jenis bahan sesuai dengan desain dan pesanan (*Nilai rasa ingin tahu dan kreativitas*)

b. Indikator pembelajaran kedua

1. Merencanakan pemilihan/pembelian bahan baku (*nilai rasa ingin tahu dan kreativitas*)
2. Membuat kesepakatan dengan pelanggan (*nilai tanggung jawab dan komunikatif*)

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan pembelajaran pertama

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam bahan utama.
2. Peserta didik dapat memilih corak dan karakteristik kain sesuai dengan kriteria berdasarkan desain dan pesanan pelanggan
3. Peserta didik dapat memilih bahan sesuai dengan desain dan pesanan

- b. Tujuan pembelajaran kedua
 1. Peserta didik dapat memilih/membeli bahan baku
 2. Peserta didik dapat membuat kesepakatan dengan pelanggan

V. Materi Pembelajaran

- a. Materi pembelajaran pertama
 1. Macam-macam jenis bahan utama
 2. Corak dan karakteristik bahan tekstil
 3. Kegunaan bahan dalam busana
- b. Materi pembelajaran kedua
 1. Cara membeli bahan tekstil
 2. Cara membuat kesepakatan dengan pelanggan

VI. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Pemberian tugas

VII. Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p><u>Memeriksa kesiapan pendidik</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk b. Memberi salam <p><u>Apersepsi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengabsen peserta didik b. Menyiapkan perlengkapan belajar <p><u>Motivasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi semangat peserta didik untuk belajar b. Menanyakan materi sebelumnya untuk mengungkap kembali ingatan peserta didik 	10 menit

2	<p>Kegiatan inti</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <p>a. Melibatkan peserta didik dalam penyampaian materi dengan menggali pendapat peserta didik</p> <p>b. Memfasilitasi peserta didik memilih bahan utama</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>a. Membiasakan peserta didik untuk mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran</p> <p>b. Menjelaskan cara memilih bahan utama sesuai dengan desain</p> <p>c. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengemukakan pendapat tanpa rasa takut/salah</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>a. Memberi umpan balik yang positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan</p> <p>b. Menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari</p> <p>c. Menghimbau peserta didik untuk mengidentifikasi bahan utama dengan teliti dan benar</p>	70 menit
3	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi</p> <p>b. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</p> <p>c. Salam</p>	10 menit

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Ruang kelas, alat tulis, papan tulis
- b. LCD
- c. Modul pengetahuan bahan tekstil
- d. Internet

IX. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian didasarkan pada hasil tes tertulis dan pengamatan peserta didik.

Guru Pamong

Winarsih, S.Pd
NIP. 19720412 200501 2 012

Salatiga, September 2012

Mahasiswa Praktikan

Murni Rahayu
NIM. 5401409157

Soal Evaluasi!

- a. Sebutkan macam-macam jenis bahan utama!
- b. Apa yang dimaksud dengan bahan katun? Jelaskan!
- c. Sebutkan karakteristik dari bahan linen!
- d. Sebutkan kegunaan dari bahan sutera!
- e. Jelaskan jara yang tepat untuk berbelanja bahan utama!

Kunci Jawaban :

1. Jenis bahan utama :
 - Bahan katun
 - Bahan linen
 - Bahan wol
 - Bahan sutera
 - Bahan rajut
2. Bahan katun merupakan bahan yang terbuat dari serat kapas, bahan ini merupakan bahan yang paling ekonomis dari semua bahan alami sehingga bahan ini nyaman untuk digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan busana.
3. Karakteristik dari bahan linen :
 - a. Asal bahan : tanaman flax
 - b. Sifat bahan : kuat, menyerap, menarik panas badan, kusut/lusuh kecuali diperlakukan dengan baik, rusak karena lapuk, beberapa condong mengkeret dan mulur
 - c. Konstruksi bahan : bobot tenunan bervariasi dari yang ringan sampai yang berat
 - d. Penyempurnaan warna bahan : relatif mudah, daya gabungannya tidak bagus
 - e. Jatuhnya bahan : tidak bagus
 - f. Tekstur bahan : biasanya memiliki tekstur kasar dengan kilau alami
 - g. Kegunaan bahan : untuk busana musim semi dan musim panas, juga untuk keperluan rumah tangga, sapu tangan, taplak, seprei, dll
 - h. Macam dan lebar bahan : linen dengan lebar 115 cm, 150 cm

4. Kegunaan dari bahan sutera:
 - a. Gaun
 - b. blus
 - c. bahan pelapis
 - d. busana pesta, dll
5. cara yang tepat untuk berbelanja bahan utama:
 - a. waktu berbelanja sebaiknya pada siang hari, agar tidak terpengaruh oleh sinar lampu.
 - b. Perhatikan label bahan.
 - c. Jangan lupa membawa desain dan rancang bahan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SALATIGA
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pemilihan Bahan Baku Busana
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Pertemuan Ke-	: 7
Alokasi Waktu	: 90 menit
Tahun Pelajaran	: 2012/2013

I. Standar Kompetensi

Memilih Bahan Baku Busana

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi Jenis Bahan Utama

III. Indikator

- a. Mendeskripsikan pengelompokan bahan tekstil (*Nilai rasa ingin tahu*)
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor pemilihan bahan tekstil (*Nilai rasa ingin tahu*)
- c. Mengidentifikasi macam-macam bahan utama (*nilai rasa ingin tahu*)
- d. Memilih corak dan karakteristik kain sesuai dengan kriteria berdasarkan desain dan pesanan pelanggan (*nilai rasa ingin tahu*)
- e. Memilih jenis bahan sesuai dengan desain dan pesanan (*nilai rasa ingin tahu dan kreativitas*)
- f. Merencanakan pemilihan/pembelian bahan baku (*nilai rasa ingin tahu dan kreativitas*)
- g. Membuat kesepakatan dengan pelanggan (*nilai tanggung jawab dan komunikatif*)

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat mendiskripsikan pengelompokan bahan tekstil

- b. Peserta didik dapat mendiskripsikan faktor-faktor pemilihan bahan tekstil
- c. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam bahan utama
- d. Peserta didik dapat memilih corak dan karakteristik kain sesuai dengan kriteria berdasarkan desain dan pesanan pelanggan
- e. Peserta didik dapat memilih jenis bahan sesuai dengan desain dan pesanan
- f. Peserta didik dapat merencanakan pemilihan/pembelian bahan baku
- g. Peserta didik dapat membuat kesepakatan dengan pelanggan

V. Materi Pembelajaran

- a. Pengetahuan bahan tekstil
- b. Faktor-faktor pemilihan bahan tekstil
- c. Macam-macam jenis bahan utama
- d. Corak dan karakteristik bahan utama
- e. Kegunaan bahan dalam busana
- f. Cara membeli bahan tekstil
- g. Cara membuat kesepakatan dengan pelanggan

VI. Metode Pembelajaran

- a. Pemberian soal ulangan

VII. Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p><u>Memeriksa kesiapan pendidik</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk b. Memberi salam <p><u>Apersepsi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengabsen peserta didik b. Menyiapkan perlengkapan belajar <p><u>Motivasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi semangat peserta didik untuk mengerjakan soal 	10 menit

	penuh dengan ketelitian dan tidak perlu bekerja sama dengan teman	
2	Kegiatan inti a. Peserta didik mengerjakan soal ulangan	60 menit
3	Kegiatan penutup a. Membahas soal ulangan b. Salam	20 menit

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Ruang kelas, alat tulis, papan tulis

IX. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian didasarkan pada hasil ulangan tertulis.

Guru Pamong

Salatiga, september 2012
Guru Praktikan

Winarsih, S.Pd
NIP.19720412 200501 2 012

Murni Rahayu
NIM.5401409157

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA
Program Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Pemilihan Bahan Baku Busana
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Pertemuan Ke- : 9
Alokasi Waktu : 2 jam @ 45 menit
Tahun Pelajaran : 2012/2013

I. Standar Kompetensi

Memilih Bahan Baku Busana

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi pemeliharaan bahan tekstil

III. Indikator

- a. Mengidentifikasi cara pemeliharaan busana (nilai rasa ingin tahu)
- b. Mengidentifikasi simbol-simbol pemeliharaan busana (nilai rasa ingin tahu dan nilai ketelitian)

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat mengidentifikasi cara pemeliharaan busana
- b. Peserta didik mengetahui simbol-simbol pemeliharaan busana

V. Materi Pembelajaran

- a. Pemeliharaan busana
- b. Simbol-simbol pemeliharaan busana

VI. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Pemberian tugas

VII. Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan <u>Memeriksa kesiapan pendidik</u>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> a. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk b. Memberi salam <p><u>Apersepsi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengabsen siswa b. Menyiapkan perlengkapan belajar <p><u>Motivasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi semangat untuk belajar terhadap peserta didik b. Menanyakan materi sebelumnya untuk mengungkap kembali ingatan peserta didik 	
2	<p>Kegiatan inti</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melibatkan peserta didik dalam penyampaian materi dengan menggali pendapat siswa b. Memfasilitasi peserta didik memilih simbol pemeliharaan bahan tekstil <p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membiasakan peserta didik untuk mencatat hal-hal penting b. Menjelaskan cara mengidentifikasi jenis bahan utama c. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengemukakan pendapat tanpa rasa takut/salah <p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi umpan balik yang positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan b. Menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi yang sudah ditempuh c. Menghimbau untuk mengidentifikasi simbol-simbol yang terdapat dalam busana dengan teliti dan benar 	60 menit

3	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi</p> <p>b. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</p> <p>c. Salam</p>	15 menit
---	--	----------

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Ruang kelas, alat tulis, papan tulis
- b. LCD
- c. Modul pengetahuan bahan tekstil

IX. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian didasarkan pada hasil pengamatan.

Guru Pamong

Salatiga, oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

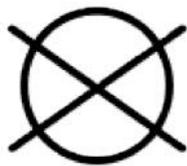
Winarsih, S.Pd
NIP. 19720412 200501 2 012

Murni Rahayu
NIM. 5401409157

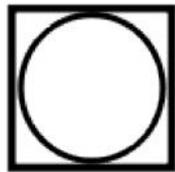
Soal evaluasi

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Gambarlah simbol dari suatu busana yang dapat dicuci dengan air suhu 40°C!
(2 point)
2. Jelaskan maksud dari gambar dibawah ini! (2 point)



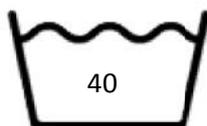
3. Jelaskan maksud dari gambar dibawah ini! (2 point)



4. Gambarlah simbol seterika yang digunakan untuk menyeterika seragam sekolah yang terbuat dari bahan katun!(2 point)
5. Gambarlah simbol dari suatu busana yang dapat diberi obat pemutih clorine!(2 point)

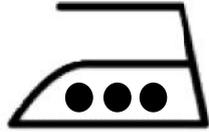
Kunci Jawaban

1. Gambar pencucian dengan air suhu 40°C



2. Tidak boleh dicuci dengan Dry Cleaning
3. Dikeringkan dengan pengeringan putar/mesin pengering

4. Gambar seterika untuk kain katun



5. Simbol dapat diberi obat pemutih clorine

